

KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE SEBAGAI FAKTOR PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Aprilya Tunggo Dewi¹

¹Program Studi D3 Kebidanan, AKBID Ar-Rahma Pasuruan

Email: apriilya.tunggo90@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan maternal yang berdampak terhadap peningkatan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, maupun kesehatan janin. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah melalui pemeriksaan kehamilan secara teratur melalui pelayanan Antenatal Care (ANC). Kunjungan ANC yang dilakukan sesuai standar memungkinkan tenaga kesehatan melakukan deteksi dini, pemantauan kondisi kesehatan ibu, pemberian edukasi, serta intervensi yang diperlukan selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 33 ibu hamil trimester III yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh dari buku KIA, register ANC, dan rekam medis responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC secara teratur sebanyak 20 orang (60,6%), sedangkan kejadian anemia ditemukan pada 16 responden (48,5%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Keteraturan kunjungan ANC berperan penting dalam mendukung deteksi dini dan pencegahan anemia selama kehamilan.

Kata kunci: Anemia, Antenatal Care, Ibu Hamil, Trimester III

ABSTRACT

Anemia during pregnancy remains a health concern that may affect both maternal and fetal health. Anemia in pregnant women remains a maternal health problem that increases the risk of complications during pregnancy, childbirth, and fetal health. One way to prevent anemia is through regular antenatal care (ANC) services. ANC visits conducted according to standards allow health workers to perform early detection, monitor maternal health conditions, provide education, and provide necessary interventions during pregnancy. This study aims to analyze the relationship between the regularity of Antenatal Care (ANC) visits and the incidence of anemia in third-trimester pregnant women at TPMB Eni Ernawati, Pasuruan Regency in 2025. The study used a quantitative method with a correlational analytical design and a cross-sectional approach. The study population consisted of 33 third-trimester pregnant women, all of whom were sampled using a total sampling technique. Data were obtained from the KIA book, ANC register, and respondents' medical records. Data analysis was performed using the Chi-Square test with a significance level of 5%. The results showed that most respondents made regular ANC visits (20 people (60.6%), while anemia was found in 16 respondents (48.5%). The statistical test results showed a p-value of 0.003 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the regularity of ANC visits and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester. Regular ANC visits play a crucial role in supporting the early detection and prevention of anemia during pregnancy.

Keywords: Anemia, Antenatal Care, Pregnancy, Third Trimester

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa fisiologis yang memerlukan pemantauan kesehatan secara berkala untuk menjaga keselamatan ibu dan janin. Salah satu gangguan yang masih sering terjadi pada masa kehamilan adalah anemia, yaitu kondisi ketika kadar hemoglobin berada di bawah nilai normal sehingga distribusi oksigen dalam tubuh menjadi tidak optimal. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko perdarahan, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, hingga komplikasi pada ibu dan bayi. Pemeriksaan kehamilan melalui pelayanan Antenatal Care (ANC) menjadi langkah penting dalam mendeteksi dini komplikasi serta memantau kesehatan ibu selama masa kehamilan (Sari et al., 2020; Elisabeth Siwi Walyani, 2022).

Masalah anemia pada ibu hamil masih menjadi perhatian dunia karena prevalensinya tergolong tinggi, terutama di negara berkembang. Tingginya angka anemia sering dikaitkan dengan rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan, kurangnya pemenuhan nutrisi, serta keterlambatan pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan ANC secara rutin memiliki peran penting dalam pemantauan kondisi ibu, pemberian edukasi kesehatan, distribusi tablet Fe, serta pencegahan komplikasi selama kehamilan. Oleh sebab itu, keteraturan ANC menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas kesehatan maternal (Fajrin et al., 2022; Yuni Subhi Isnaini et al., 2023).

Di Indonesia, kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi dan menjadi salah satu masalah kesehatan maternal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Rendahnya keteraturan kunjungan ANC menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingginya angka anemia pada ibu hamil. Sebagian ibu hamil belum melakukan pemeriksaan sesuai standar karena dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, ekonomi, pekerjaan, maupun dukungan keluarga. Penelitian Siwi dan Saputro (2020) menjelaskan bahwa rendahnya kunjungan ANC dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Selain itu, penelitian Muayah dan Ani (2021) menyatakan bahwa masih

terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Pada tingkat regional, kasus anemia pada ibu hamil juga masih ditemukan di berbagai wilayah Jawa Timur, termasuk Kabupaten Pasuruan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia ibu, paritas, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan kunjungan ANC. Penelitian Efendi, Sahadewa, dan Tjandra (2024) menyatakan bahwa paritas dan jarak kehamilan memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Selain itu, penelitian Yudistira et al. (2024) menunjukkan bahwa kepatuhan ANC memiliki hubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil sehingga pemeriksaan kehamilan yang teratur sangat diperlukan dalam upaya deteksi dini masalah kesehatan maternal.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2025 terhadap 5 ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan, diperoleh informasi bahwa 3 ibu hamil mengatakan tidak rutin melakukan kunjungan ANC karena kesibukan pekerjaan dan merasa kondisi kehamilannya baik-baik saja. Selain itu, 2 ibu hamil mengaku sering merasa lemas, pusing, dan mudah kelelahan selama kehamilan namun jarang memeriksakan kondisi kesehatannya secara rutin. Hasil wawancara tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya keteraturan ANC sebagai upaya deteksi dini anemia dan komplikasi kehamilan lainnya.

Anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya asupan zat besi, ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe, usia ibu, status gizi, serta rendahnya keteraturan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang jarang melakukan ANC berisiko tidak memperoleh edukasi kesehatan secara optimal dan terlambat mengetahui kondisi kesehatannya. Penelitian Dolang (2020) menjelaskan bahwa keteraturan kunjungan ANC memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil karena pemeriksaan yang rutin memungkinkan tenaga kesehatan melakukan pemantauan dan intervensi lebih dini. Selain itu, Wasiah (2020) juga menyatakan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berkaitan erat dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian Gultom, Rahmawati, dan Nurjanah (2024) menemukan bahwa kunjungan ANC dan konsumsi tablet Fe memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian Via dan Ningsih (2024) juga menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh melakukan ANC lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan ibu yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu, penelitian Susanti, Sugesti, dan Magdalena (2023) menyatakan bahwa persepsi, sikap, dan keteraturan konsumsi tablet Fe turut memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Walaupun beberapa penelitian telah membahas hubungan ANC dengan anemia pada ibu hamil, masih terdapat kesenjangan penelitian pada aspek lokasi dan fokus penelitian. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di rumah sakit maupun puskesmas, sedangkan penelitian di praktik mandiri bidan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti kepatuhan konsumsi tablet Fe atau faktor gizi, sedangkan penelitian mengenai hubungan keteraturan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Kabupaten Pasuruan masih jarang ditemukan (Aprilia & Rohmatika, 2023; Maulidatuz Zahra, 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji hubungan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi aktual mengenai pentingnya keteraturan ANC dalam mendeteksi anemia sejak dini pada pelayanan kebidanan tingkat primer sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil (Gultom et al., 2024; Via & Ningsih, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional melalui pendekatan cross sectional. Pendekatan tersebut digunakan karena pengukuran variabel keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan kejadian anemia dilakukan dalam waktu yang sama sehingga hubungan

antarvariabel dapat diketahui pada satu periode penelitian (Hikmawati, 2020; Cecep, 2020).

Penelitian dilaksanakan di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil studi awal yang menunjukkan masih terdapat ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC yang belum sesuai standar serta ditemukannya kasus anemia pada ibu hamil.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan tahun 2025 sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan responden penelitian karena jumlah subjek kurang dari 100 sehingga seluruh anggota populasi dianggap mampu mewakili karakteristik yang diteliti (Suriani et al., 2023; Candra Susanto et al., 2024).

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu keteraturan kunjungan ANC sebagai variabel bebas dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebagai variabel terikat. Keteraturan ANC dinilai berdasarkan kesesuaian jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan standar pelayanan yang berlaku. Sementara itu, kejadian anemia ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang tercatat pada buku KIA maupun dokumen rekam medis responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi dan format checklist. Lembar observasi dipakai untuk mencatat data kunjungan ANC ibu hamil, sedangkan checklist digunakan untuk mengidentifikasi kondisi anemia berdasarkan hasil pemeriksaan hemoglobin. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas agar alat ukur yang dipakai memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik dalam proses pengumpulan data (Puspasari et al., 2022).

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku register ANC, buku KIA, dan rekam medis ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan. Peneliti juga melakukan penelusuran data terkait riwayat kunjungan ANC serta hasil pemeriksaan hemoglobin responden. Pengumpulan data dilaksanakan setelah memperoleh izin penelitian dari pihak terkait (Ardiansyah et al., 2023).

Data yang telah diperoleh selanjutnya melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulating sebelum dianalisis. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden, keteraturan ANC, dan kejadian anemia. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil uji menunjukkan nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian (Cecep, 2020; Hikmawati, 2020).

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi persetujuan responden (informed consent), menjaga kerahasiaan identitas responden, serta menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

HASIL

Bagian hasil penelitian berikut menyajikan data karakteristik responden yang meliputi usia dan status pekerjaan ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga dapat mendukung interpretasi hasil penelitian secara lebih menyeluruh.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek

Karakteristik responden	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	<20 Tahun	1	3,0
	20-35 Tahun	21	63,6
	>35 Tahun	11	33,3
Bekerja	Tidak Bekerja	25	75,8
	Bekerja	8	24,2
Total		33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–35 tahun yaitu sebanyak 21 orang (63,6%). Responden dengan usia lebih dari 35 tahun berjumlah 11 orang (33,3%), sedangkan responden dengan usia kurang dari 20 tahun hanya 1 orang (3,0%). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III yang menjadi responden berada pada usia reproduksi sehat.

Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu yang tidak bekerja sebanyak 25 orang (75,8%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 8 orang (24,2%). Data tersebut menggambarkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan lebih banyak berstatus sebagai ibu rumah tangga dibandingkan ibu yang memiliki pekerjaan di luar rumah.

Tabel berikut menampilkan distribusi frekuensi keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Data tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan kategori keteraturan pemeriksaan kehamilan serta kondisi anemia yang dialami responden selama masa kehamilan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keteraturan ANC dan Kejadian Anemia

Variabel Penelitian	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Keteraturan ANC		
Tidak Teratur	13	39,4
Teratur	20	60,6
Kejadian Anemia		
Tidak Anemia	17	51,5
Anemia	16	48,5
Total	33	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara teratur yaitu sebanyak 20 orang (60,6%), sedangkan responden yang melakukan kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 13 orang (39,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III telah melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal yang dianjurkan.

Pada variabel kejadian anemia diketahui bahwa sebanyak 17 responden (51,5%) tidak mengalami anemia, sedangkan 16 responden (48,5%) mengalami anemia. Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil trimester III masih cukup tinggi karena hampir setengah dari jumlah responden mengalami anemia selama masa kehamilan.

Analisis pada tabel berikut digunakan untuk mengetahui hubungan antara keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabulasi silang disertai nilai signifikansi untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel penelitian.

Tabel 3. Korelasi Keteraturan ANC dan Kejadian Anemia

Keteraturan ANC	Kejadian Anemia				Total	P value
	Tidak Anemia		Anemia			
	n	%	n	%		
Tidak Teratur	2	15,4	11	84,6	13	100,0
Teratur	15	75,0	5	25,0	20	100,0
Total	17	51,5	16	48,5	33	100,0

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 diketahui bahwa dari 13 responden yang melakukan kunjungan ANC tidak teratur, sebagian besar mengalami anemia yaitu sebanyak 11 orang (84,6%), sedangkan responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 2 orang (15,4%). Sementara itu, dari 20 responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur, sebagian besar tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 15 orang (75,0%), sedangkan responden yang mengalami anemia sebanyak 5 orang (25,0%).

Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang rutin melakukan kunjungan ANC cenderung memiliki risiko anemia yang lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara teratur. Keteraturan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan

komplikasi selama masa kehamilan karena ibu hamil dapat memperoleh pemantauan kondisi kesehatan secara berkala. Melalui pemeriksaan ANC, tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai kebutuhan nutrisi, konsumsi tablet tambah darah, serta deteksi dini terhadap gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Yuni Subhi Isnaini et al. (2023) menjelaskan bahwa pelayanan ANC memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ibu selama kehamilan. Selain itu, Wahyu Padesi et al. (2021) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai ANC dapat memengaruhi keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Pada penelitian ini masih ditemukan ibu hamil trimester III yang mengalami anemia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan maternal yang perlu mendapatkan perhatian. Anemia pada ibu hamil dapat terjadi akibat meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan yang tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang cukup. Selain itu, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan keteraturan pemeriksaan kehamilan juga memengaruhi kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan. Sari et al. (2020) menyebutkan bahwa anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti perdarahan, persalinan prematur, dan gangguan pertumbuhan janin. Penelitian Fajrin et al. (2022) juga menjelaskan bahwa pemahaman ibu mengenai anemia sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan selama kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh nilai p-value sebesar 0,003 sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keteraturan ANC berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah anemia sejak dini melalui pemantauan kesehatan ibu secara berkala.

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang rutin melakukan ANC cenderung memiliki pengetahuan lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin memungkinkan tenaga

kesehatan memberikan edukasi tentang pola makan bergizi, konsumsi tablet tambah darah, serta tanda bahaya selama kehamilan. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC berisiko mengalami keterlambatan penanganan apabila terjadi gangguan kesehatan, termasuk anemia. Penelitian Siwi dan Saputro (2020) menjelaskan bahwa rendahnya kunjungan ANC dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara berkala. Penelitian Muayah dan Ani (2021) juga menyatakan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan kunjungan ANC sesuai standar pelayanan yang dianjurkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dolang (2020) yang menyatakan bahwa keteraturan kunjungan ANC memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin membantu tenaga kesehatan melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko anemia sehingga penanganan dapat diberikan lebih cepat. Penelitian Gultom, Rahmawati, dan Nurjanah (2024) juga menunjukkan bahwa kunjungan ANC dan kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu, penelitian Via dan Ningsih (2024) menjelaskan bahwa ibu hamil yang tidak patuh melakukan ANC memiliki kemungkinan lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Selain keteraturan ANC, faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian anemia adalah usia ibu, paritas, status gizi, dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Pada penelitian ini sebagian besar responden berada pada usia 20–35 tahun yang termasuk usia reproduksi sehat sehingga secara fisiologis memiliki kesiapan lebih baik dalam menjalani kehamilan. Namun, ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun tetap memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi selama kehamilan, termasuk anemia. Penelitian Efendi, Sahadewa, dan Tjandra (2024) menyatakan bahwa paritas dan jarak kehamilan memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Penelitian Yudistira et al. (2024) juga menunjukkan bahwa usia ibu dan kepatuhan ANC berkaitan dengan kejadian anemia selama kehamilan.

Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan ibu yang tidak bekerja. Kondisi tersebut memungkinkan ibu memiliki waktu lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan ibu yang bekerja di luar rumah. Akan tetapi,

faktor pekerjaan bukan satu-satunya penentu keteraturan ANC karena dukungan keluarga, pengetahuan, dan motivasi ibu juga memengaruhi perilaku pemeriksaan kehamilan. Indawati dan Sumini (2023) menjelaskan bahwa dukungan suami memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi sehingga dukungan keluarga sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu selama kehamilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteraturan kunjungan ANC memiliki peran penting dalam upaya menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, kepatuhan konsumsi tablet Fe, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Selain itu, dukungan keluarga juga diperlukan agar ibu hamil lebih termotivasi dalam menjaga kesehatannya selama masa kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan telah melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara teratur, namun kejadian anemia masih ditemukan pada hampir setengah jumlah responden. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan nilai p-value sebesar 0,003 ($<0,05$). Ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara teratur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keteraturan ANC memiliki peran penting dalam mendukung deteksi dini dan pencegahan anemia selama masa kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ibu hamil diharapkan lebih disiplin dalam melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang telah ditentukan agar kondisi

kesehatan ibu dan janin dapat dipantau secara optimal. Selain itu, ibu hamil juga perlu memperhatikan pola makan bergizi, mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, serta segera memeriksakan diri apabila mengalami keluhan selama kehamilan. Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin serta pencegahan anemia melalui penyuluhan kesehatan dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe. TPMB Eni Ernawati, S.Keb Kabupaten Pasuruan juga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promotif seperti kelas ibu hamil dan edukasi kesehatan maternal untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya ANC. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil seperti status gizi, pola makan, dukungan keluarga, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana Ekasari. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Keteraturan ANC pada Masa Pandemi Covid-19. 5(8.5.2017).
- Agustina Ayu Puspita. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 8–3. www.smapda-karangmojo.sch.id
- Aprilia, T., & Rohmatika, D. (2023). Hubungan Kepatuhan ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Setabelan Surakarta. *Universitas Kusuma Husada*. https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4907/1/Artikel_Ilmiah_Tika_Aprilia_Zahraul_Fauziah_AB212173.pdf
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arridh1, I. Q., Padli, Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Ihsan <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot>. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Cecep, D.S., S. (2020). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.

- Dolang, M. W. (2020). *Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 5(1), 179–184.
- Dr. Fenti Hikmawati, M. S. (2020). *metodelogi penelitian*.
- Efendi, W. A., Sahadewa, S., & Tjandra, L. (2024). Hubungan Paritas dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan. *Journal of Mandalika Literature*, 5(3), 330–337.
- Elisabeth Siwi Walyani, A. K. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- Fajrin, F. I., Nikmah, K., & Agustina, L. (2022). Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 6–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10055>
- Fitria, D. (2021). Hubungan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan dan Ukuran Lila dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang Tahun 2021.
- Gultom, K. E., Rahmawati, D. T., & Nurjanah, N. A. L. (2024). Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC), Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Betungan Tahun 2024. *Journal of Nursing and Public Health*, 12(2), 496–504. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/7406>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Indawati, I., & Sumini, G. T. (2023). Studi Korelasi Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Suplemen Besi. *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 2(4), 221–232. <https://doi.org/10.56586/pipk.v2i4.286>
- Liana Devi Oktavia, M.Keb. Astri yulia Sari Lubis, S.S.T., M. K. (2024). Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Maulidatuz Zahra, A. (2025). *Hubungan Usia, Frekuensi ANC, dan Kepatuhan Konsumsi TTD dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi, Kabupaten Lamongan*. 62–71.
- Muayah, & Ani. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6X sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 5(2), 72–82. <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/70>
- Nasywa Hafizah, Tiara Cantika Pebytabella P, Mutiya Sari, Rahmita Winanda, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>
- Puspasari, H., Puspita, W., Farmasi Yarsi Pontianak, A., & Barat, K. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards . *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

- Sari, P., Dian, I., & Agustin Dwi, S. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. In *STIKES Majapahit Mojokerto*.
<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/download/696/700/>
- Siwi, R. P. Y., & Saputro, H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.45>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanti, Y., Sugesti, R., & Magdalena, M. (2023). Hubungan Persepsi, Sikap Keteraturan Dalam Minum Tablet Fe Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4414–4427. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1680>
- Via, E., & Ningsih, P. (2024). Hubungan Kepatuhan Anc Dan Minum Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Iii Diblud Upt Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. *Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan*. [http://repo.polkesraya.ac.id/3279/1/Skripsi Eka Via Putri Ningsih.pdf](http://repo.polkesraya.ac.id/3279/1/Skripsi%20Eka%20Via%20Putri%20Ningsih.pdf)
- Wahyu Padesi, N. L., Suarniti, N. W., & Sriasih, N. G. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 183–189. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1421>
- Wasiah, A. (2020). Hubungan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kembangbahu, Lamongan. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.25139/htc.v3i1.2680>
- Yudistira, I. K. A., Gandhi I, I. G. A. B., Dwiari, N. M. M., Masnuna W, D. N., & Sahadewa, S. (2024). Hubungan Usia Ibu, Paritas, Dan Kepatuhan Antenatal Care Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoro Periode Bulan Januari-April Tahun 2024. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2485–2495.
- Yuni Subhi Isnaini, S.ST., M. K., & Melicha Kristine Simanjuntak, SST., M.Keb. Bahrah, S.ST., M. T. K. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*.